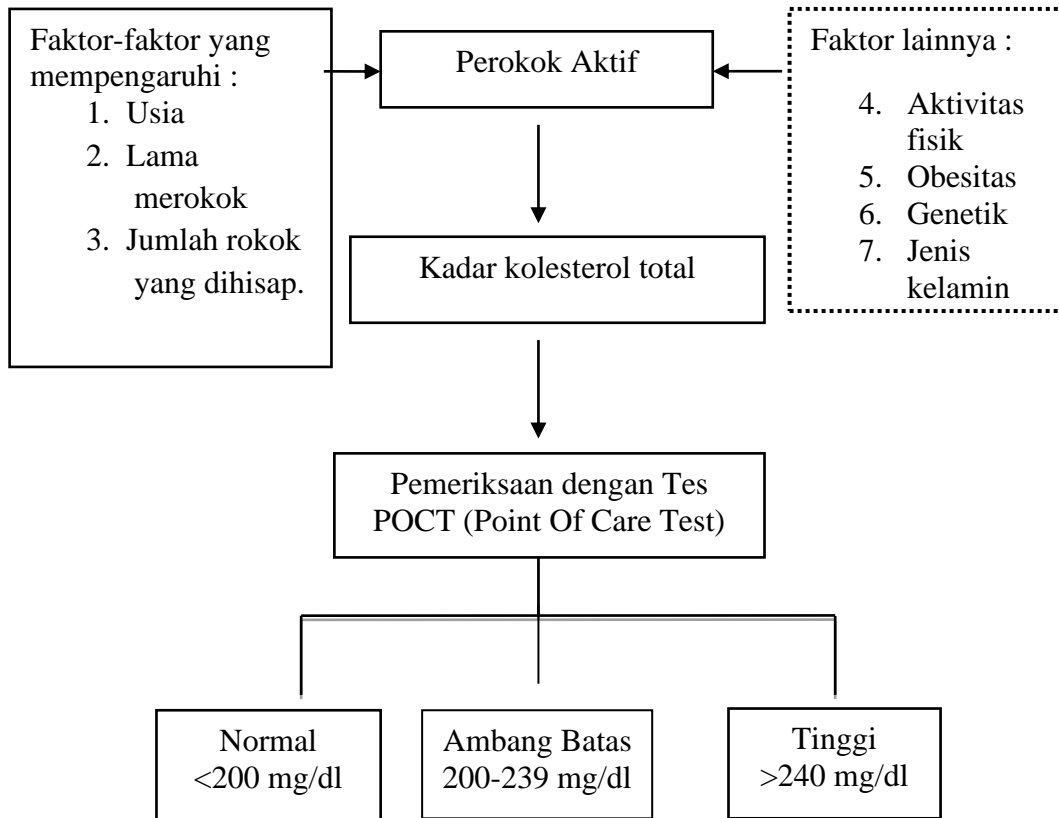


BAB III
KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan

 = Diteliti

 = Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa perokok aktif dapat berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan dapat meningkatkan kadar kolesterol darah. Faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kolesterol antara lain usia, lama merokok, jumlah rokok yang dihisap, obesitas, aktivitas fisik, genetic dan jenis kelamin. Pada perokok aktif di perlukan pemeriksaan kadar kolesterol dengan menggunakan metode (*Point Of Care Test*) POCT untuk mengetahui peningkatan kadar kolesterol darah. Nilai normal dari kadar kolesterol menurut kemenkes 2019 yaitu normal <200 mg/dl, ambang batas 200-239 mg/dl dan tinggi >240 mg/dl.

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian adalah kadar kolesterol total pada perokok aktif berdasarkan karakteristik usia, lama merokok, jumlah rokok yang dihisap Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

2. Definisi operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total merupakan keseluruhan yang ada didalam tubuh manusia. Kategori : Normal : <200 mg/dl Ambang batas : 200-239 mg/dl Tinggi : >240 mg/dl	Diukur dengan menggunakan metode POCT dengan alat <i>Easy Touch Glukose, Cholesterol, Uric Acid (GCU)</i>	Ordinal
Usia	Lamanya tahun yang dihitung sejak dilahirkan. 1) Usia 20-24 tahun 2) Usia 25-29 tahun 3) Usia 30-34 tahun 4) Usia 35-39 tahun 5) Usia 40-44 tahun 6) Usia 45-49 tahun	Kuisisioner	Interval
Lama merokok	Lama merokok dari awal hingga peneliti melakukan penelitian. <5 tahun 5-10 tahun >10 tahun	Kuisisioner	Ratio
Jumlah rokok dihisap	Jumlah rokok yang dihisap perhari. <input type="checkbox"/> Ringan (1-10 batang) <input type="checkbox"/> Sedang (11-20 batang) <input type="checkbox"/> Berat (>20 batang)	Kuisisioner	Ordinal